

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS ANTIBAKTERI BEBERAPA CAIRAN PERAWATAN LENSA KONTAK TERHADAP *Pseudomonas aeruginosa IN VITRO***

Rizka Aprilia Irianti, 2011.

Pembimbing I : Fanny Rahardja, dr., M. Si.

Pembimbing II: Joshua A.S, dr., FIACLE

Penggunaan lensa kontak semakin meningkat sebagai alternatif kacamata. Peningkatan jumlah pengguna lensa kontak juga meningkatkan risiko penyakit infeksi terkait lensa kontak seperti keratitis dan ulkus kornea *Pseudomonas aeruginosa*. Cairan perawatan lensa kontak digunakan sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi mata terkait lensa kontak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas antibakteri beberapa cairan perawatan lensa kontak terhadap *Pseudomonas aeruginosa in vitro*.

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental laboratorik dengan metode *pour plate method* dengan melakukan pengamatan terhadap jumlah CFU/ml *Pseudomonas aeruginosa* yang tumbuh setelah dilakukan disinfeksi *dalam empat merk cairan perawatan lensa kontak yang berbeda dalam waktu tertentu setiap dua minggu selama dua belas minggu*.

Hasil yang didapatkan adalah keempat cairan perawatan lensa kontak efektif terhadap pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa in vitro*. Analisis data dengan anava didapatkan tidak ada perbedaan signifikan dari pertumbuhan bakteri antar cairan perawatan lensa kontak ( $p > 0,05$ ).

Secara umum kandungan disinfektan dalam cairan perawatan lensa kontak dapat mempertahankan efektivitasnya selama periode optimal yang tertera pada kemasan.

Kata Kunci: cairan perawatan lensa kontak, *Pseudomonas aeruginosa*

## **ABSTRACT**

### **THE ANTIBACTERIAL EFFECTIVENESS OF CONTACT LENS SOLUTIONS AGAINST *Pseudomonas aeruginosa* IN VITRO**

Rizka Aprilia Irianti, 2011.

Tutor I: Fanny Rahardja, dr., M. Si.  
Tutor II: Joshua A.S, dr., FIACLE

*Contact lens wear is increasing as an alternative to spectacles. Rise in number of contact lens wearer increase the risk of contact lens-related infectious disease such as keratitis and *Pseudomonas aeruginosa* corneal ulcer. Contact lens solution is used to prevent contact lens-related eye infection.*

*The purpose of this study was to determine the antibacterial effectiveness of contact lens solutions against *Pseudomonas aeruginosa* growth in vitro.*

*This was a prospective laboratory experimental study with pour plate method and by observing the number of CFU/ml *Pseudomonas aeruginosa* that grew after disinfection treatment in four brands of contact lens solution within a certain time every fortnight in twelve weeks period.*

*The results obtained that all contact lens solutions was effective against *Pseudomonas aeruginosa* growth in vitro. Data analysis with anava found that there were no significant differences of bacteria growth among contact lens solution ( $p > 0,05$ ).*

*In general, disinfectant in contact lens solution can maintain optimum effectiveness during the period indicated on the packaging.*

*Keywords:* contact lens solution, *Pseudomonas aeruginosa*

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	iv
<b>ABSTRACT .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Akademik.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.....	4
1.4.3 Kerangka Pemikiran.....	4
1.4.4 Hipotesis Penelitian .....	5
1.6 Metodologi Penelitian .....	5
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	5

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Anatomi Mata .....	6
------------------------	---

2.1.1 Kornea.....	7
2.2 Fisiologi Mata .....	10
2.2.1 Mekanisme Penglihatan.....	10
2.2.2 Akomodasi .....	10
2.2.3 Proteksi Mata .....	11
2.3 <i>Pseudomonas aeruginosa</i> .....	11
2.3.1 Morfologi dan Identifikasi .....	13
2.3.2 Struktur Antigenik dan Toksin.....	14
2.3.3 Patogenesis .....	14
2.3.4 Temuan Klinis.....	15
2.4 Infeksi Mata Terkait Lensa Kontak .....	16
2.4.1 Mekanisme Pertahanan Kornea terhadap Infeksi.....	16
2.4.2 Diagnosis Morfologi Lesi Korneal .....	16
2.4.2.1 Keratitis Epitelial .....	16
2.4.2.2 Keratitis Subepitelial .....	17
2.4.2.3 Keratitis Stromal .....	17
2.4.2.4 Keratitis Endotelial .....	17
2.4.3 Ulkus Kornea Infeksius.....	17
2.4.3.1 Ulkus Kornea <i>Pseudomonas aeruginosa</i> .....	18
2.5 Kelainan Refraksi dan Alat Bantu Penglihatan.....	19
2.5.1 Refraksi Normal.....	19
2.5.2 Kelainan Refraksi.....	20
2.5.2.1 Hiperopia.....	20
2.5.2.2 Miopia .....	20
2.5.2.3 Astigmatisme .....	21
2.5.2.4 Kelainan Refraksi Kombinasi .....	22
2.5.2.5 Anisometropia.....	22
2.5.3 Lensa Kontak .....	23
2.5.3.1 Lensa Kontak Keras .....	24
2.5.3.2 Lensa Kontak Lunak .....	24
2.5.3.3 Lensa Kontak Terapeutik .....	25

2.5.4 Indikasi Lensa Kontak .....	25
2.5.5 Perawatan Lensa Kontak.....	26
2.5.6 Penyulit Lensa Kontak.....	27
2.6 Antiseptik dan Disinfektan .....	28
2.6.1 Definisi.....	28
2.6.2 Mekanisme Kerja Berbagai Antiseptik dan Disinfektan.....	29
2.6.2.1 <i>Biguanides</i> .....	29
2.6.2.2 Alkohol .....	31
2.6.2.3 Aldehid.....	31
2.6.2.4 <i>Anilides</i> .....	32
2.6.7 Surfaktan.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Bahan dan Subjek Penelitian .....	35
3.1.1 Bahan Penelitian .....	35
3.1.2 Subjek Penelitian .....	35
3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.2 Metode Penelitian.....	36
3.2.1 Desain Penelitian .....	36
3.2.2 Variabel Penelitian.....	36
3.2.2.1 Definisi Konsepsional Variabel.....	36
3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel .....	37
3.2.3 Prosedur Penelitian .....	37
3.2.3.1 Persiapan Mikroba Uji .....	37
3.2.3.2 Sterilisasi Alat.....	37
3.2.3.3 Persiapan Media Agar .....	37
3.2.3.4 Persiapan Bahan Uji .....	38
3.2.3.5 Persiapan Mikroorganisme Uji .....	38
3.2.3.6 Pembuatan Suspensi Mikroorganisme.....	38
3.2.3.7 Prosedur Kerjas.....	39
3.3 Metode Analisis .....	40

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Uji Statistik .....	43
4.2 Pembahasan.....	43
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian .....	44

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	46
5.2 Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>52</b>

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 4.1 Total Jumlah CFU/ml Bakteri Yang Tumbuh..... 41

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Anatomi Mata .....	7
Gambar 2.2 <i>Biofilm</i> dari <i>Pseudomonas aeruginosa</i> .....	13
Gambar 2.3 <i>Pseudomonas aeruginosain</i> <i>in vitro</i> .....	14
Gambar 2.4 Ulkus Kornea <i>Pseudomonas aeruginosa</i> .....	18
Gambar 2.5 Struktur Molekuler PHMB .....	31
Gambar 2.6 Struktur Kimia Berbagai Biosida dan Fungsinya Secara Umum	33
Gambar 4.1 Total Pertumbuhan Bakteri.....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1	Berbagai Merek Cairan Perawatan Lensa Kontak yang Digunakan dan Kandungannya ..... 50
Lampiran 2	ANAVA Jumlah Rata-rata Pertumbuhan <i>Pseudomonas aeruginosa</i> pada Berbagai Cairan Perawatan Lensa Kontak Setiap Minggu ..... 51